

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2009:3). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup kelas XI IPS₂ SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2012-2013. Tindakan akan dilakukan di dalam kelas observer bersama guru mata pelajaran geografi sebagai guru mitra, yaitu Ibu Yustina.

B. Lokasi, subjek, objek penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMAN 1 Way Tenong Lampung barat.

2. Subjek Penelitian

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan November Tahun 2012 Subjek yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas XI₂ SMAN 1 Way Tenong Lampung Barat sebanyak 34 orang. Dilihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah dilakukan oleh guru, hasil belajar siswa masih rendah. Dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah. Pada metode pembelajaran konvensional ini kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru (*teacher center*). Penyampaian materi oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional terlalu monoton dan tidak bervariasi. Hal ini membuat siswa merasa bosan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode pembelajaran konvensional ini diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah penggunaan model pembelajaran *take and give* pada semester genap tahun pelajaran 2012-2013 di SMAN 1 Way Tenong Lampung barat.

C. Definisi Operasional Variabel (DOV)

Definisi operasional variabel adalah definisi yang akan dioperasionalkan dan dapat diukur, setiap variabel akan dirumuskan dalam bentuk rumusan tertentu. Hal ini berguna untuk membatasi ruang lingkup yang dimaksud dan memudahkan pengukurannya, agar setiap variabel dalam penelitian ini dapat

diukur atau diamati, maka perumusan definisi operasional variabel tersebut sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give*

Take and give dalam model pembelajaran ini adalah dimana siswa menerima dan memberi pelajaran pada siswa yang lainnya. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baik pada waktu yang sama ketika siswa menjadi nara sumber bagi yang lain dengan tujuan agar siswa tersebut saling mendapat informasi. Model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*, siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran, dengan cara siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan menyampaikan bagian-bagian materi yang dipelajarinya. Dengan adanya interaksi dalam pembelajaran tersebut maka diharapkan keaktifan belajar peserta didik akan meningkat.

Pada akhir pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* maka akan diadakan tes secara individu yang berisi soal yang harus dijawab siswa, sehingga akan diperoleh hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.

2. Aktivitas Belajar

Pelaksanaan tindakan ini terdapat aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa, kedua aktivitas ini dilakukan melalui observasi. Aktivitas guru diukur dengan menggunakan Alat Penilaian Kinerja Guru (APKG), yang digunakan untuk menilai kemampuan guru dengan merencanakan dan

pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaannya, setiap siswa diamati aktivitasnya dalam setiap pertemuan. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator keaktifan siswa sebagai berikut:

- a. Memperhatikan apa yang disampaikan guru
- b. Diskusi antara peserta didik dan guru
- c. Diskusi antar peserta didik dalam kelompok
- d. Bertanya/ menanggapi pertanyaan dalam diskusi
- e. Mengerjakan latihan yang diberikan

Setelah selesai observasi maka dilakukan penghitungan guna mengetahui jumlah aktivitas yang dilakukan peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk persen dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2002:69) :

$$\%Ai = \frac{Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\%Ai$ = Persentase aktivitas peserta didik

Na = Banyaknya aktivitas yang terkategori aktif

N = Banyaknya aktivitas yang diamati

Sedangkan untuk keaktifan siswa belajar di kelas yaitu tergolong aktif jika sudah mencapai 70% atau lebih. Selanjutnya, untuk menentukan persentase peserta didik aktif digunakan rumus:

$$\%As = \frac{\sum As}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\% A_s$ = Persentase peserta didik aktif.

$\sum A_s$ = Banyaknya peserta didik yang aktif.

N = Banyaknya peserta didik yang hadir.

3. Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* diambil dari persentase ketuntasan belajar siswa setelah diadakan tes pada setiap akhir siklus. Siswa dikatakan tuntas jika nilai siswa sesuai kriteria KKM yaitu ≥ 75 dinyatakan tuntas dan <75 tidak tuntas. Untuk menentukan persentase peserta didik tuntas setiap siklusnya digunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2001:69):

$$\% A_t = \frac{\sum A_t}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\% A_t$ = Persentase peserta didik tuntas belajar

$\sum A_t$ = Banyaknya peserta didik yang tuntas belajar

N = Banyaknya peserta didik yang hadir

Selanjutnya, rata-rata kelas dikatakan tuntas apabila sudah mencapai 70% atau lebih. Untuk menentukan rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum N_s}{N}$$

Keterangan:

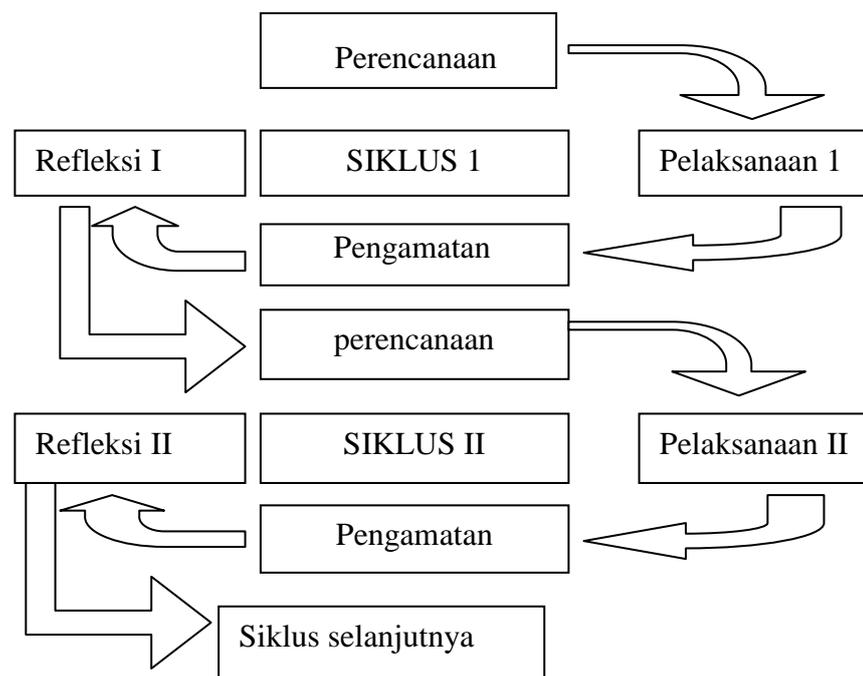
\bar{x} = Nilai rata-rata kelas

Ns= Jumlah nilai tes seluruh peserta didik

N = Banyaknya peserta didik yang hadir

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dibuat dalam 2 siklus. Prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang langkah-langkahnya dari rancangan Penelitian Tindakan Kelas oleh Suharsimi Arikunto dkk (2009:16) sebagai berikut:



Gambar 2. Siklus Tindakan Kelas
Sumber: Suharsimi Arikunto dkk (2009:16)

Setiap siklus dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi dan setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian ini. Adapun persiapan yang dilaksanakan dalam penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan kompetensi dasar dan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
- b. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu pada Standar Kompetensi menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup, pada kompetensi dasar mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dan menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.
- c. Membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang heterogen.
- d. Mempersiapkan lembar latihan yang diberikan kepada peserta didik saat pembelajaran.
- e. Membuat lembar pengamatan dan catatan lapangan untuk melihat tindakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- f. Mempersiapkan tes akhir pada tiap siklus yang berupa soal yang diberikan kepada seluruh peserta didik.

2. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Tindakan, yaitu deskripsi kegiatan perlakuan yang akan digelar, skenario kerja perbaikan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. Adapun langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *take and give* adalah sebagai berikut:

a. Penyampaian Tujuan dan Memotivasi Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran tersebut. Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai, hal ini bertujuan agar siswa termotivasi mengikuti pembelajaran dan fokus selama pembelajaran berlangsung. Salah satunya dengan memberikan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sehingga menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran. Guru memperkenalkan model pembelajaran *take and give*. Guru menyampaikan bahwa semua proses saat pembelajaran berlangsung akan dinilai sehingga siswa akan benar-benar menyimak dan melaksanakan pembelajaran yang akan disampaikan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Sesuai dengan Model Pembelajaran yang Digunakan.

Tahap ini guru melakukan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yaitu *take and give*. Sebelum pembelajaran dimulai guru dapat menyiapkan kelas sedemikian rupa yang disesuaikan dengan kondisi kelas. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan disampaikan. Disela-sela penjelasan materi guru dapat melakukan semacam menunjuk siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dengan memberi pertanyaan kepada siswa tersebut agar semua siswa tetap

terfokus pada penjelasan materi yang disampaikan guru. Guru sudah mempunyai kartu yang akan diberikan kepada siswa-siswanya, di mana dalam kartu tersebut adalah mengenai materi yang guru sampaikan dalam kelas tersebut. Setelah penjelasan materi guru cukup, kartu yang telah disiapkan guru diberikan kepada masing-masing siswa, dimana masing-masing kelompok siswa mendapatkan submateri yang berbeda-beda. Masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk berpikir sejenak 5-10 menit. Bila kondisi kelas sebelum materi pelajaran dimulai sudah dibentuk seperti kelas saat diskusi maka setelah itu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dimulai.

Siswa menjelaskan tentang sub materi yang siswa dapat dalam kartu kepada teman-teman sekelompoknya dan juga teman-teman kelompok lain dengan berdiri ke depan atau cukup di tempat, bila kondisi kelas sebelum materi pelajaran dimulai belum dibentuk seperti kelas diskusi maka penerapan metode pembelajaran *take and give* dapat dilaksanakan dengan cara siswa disuruh maju ke depan untuk menceritakan kembali materi pelajaran kepada siswa lain sesuai dengan sub materi yang siswa dapatkan dalam kartu. Jika semua siswa sudah menceritakan kembali materi pelajaran, maka guru dapat melakukan evaluasi akhir pada para siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah siswa sampaikan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Jika model pembelajaran yang siswa gunakan berhasil, maka guru memberikan pertanyaan akhir kepada siswa dan siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan tepat sesuai harapan guru.

3. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan atau observasi dalam penelitian yang dilakukan oleh observer. Dalam hal ini yang dimaksud observer adalah peneliti. Penelitian ini tidak hanya dilakukan oleh observer tetapi dibantu oleh guru mata pelajaran. Dalam penelitian yang melakukan tindakan adalah guru, sedangkan yang melakukan pengamatan berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti. Karena penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru. pengamatan dilakukan dengan cara bergantian dalam mengamati, ketika guru sedang mengajar peneliti sebagai pengamat, ketika peneliti sedang mengajar guru yang mengamati. Pengamatan yang dilakukan adalah ketika kegiatan pembelajaran berlangsung terhadap aktivitas belajar siswa melalui lembar aktivitas belajar siswa dan lembar kinerja guru. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada saat siklus tersebut dan dilanjutkan pada siklus selanjutnya serta melakukan evaluasi.

4. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengamati, memahami, menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap tindakan yang telah dilakukan berdasarkan hasil observasi. Refleksi dilakukan setelah siklus I selesai dengan menganalisis hasil observasi yang digunakan untuk menentukan perkembangan dan kelemahan serta kekurangan sebagai dasar untuk memperbaiki siklus berikutnya. Tahap-tahap dari siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- a) Menentukan kompetensi dasar dan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
- b) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu pada Standar Kompetensi menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup, pada Kompetensi Dasar mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dan Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.
- c) Membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok yang berjumlah enam orang berdasarkan nilai ulangan yang sudah diperoleh sebelumnya.
- d) Membuat lembar pengamatan dan catatan lapangan untuk melihat tindakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- e) Mempersiapkan tes akhir pada tiap siklus yang berupa soal yang diberikan kepada seluruh peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan apersepsi.
- b. Guru peneliti menyampikan materi pelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan materi lingkungan hidup.

- c. Guru peneliti membagi siswa dalam berkelompok dengan jumlah 5-6 orang.
- d. Guru memberikan kartu kepada siswa yang berisi sub materi dimana sub materi tersebut berbeda-beda dengan kelompok lainnya.
- e. Masing-masing siswa diberi kesempatan selama 15 menit untuk memikirkan dan memahami materi yang ada di dalam kartu.
- f. Kemudian masing-masing kelompok dapat berdiskusi untuk menyimpulkan inti sari materi atau soal yang siswa dapat mengenai materi yang diberikan.
- g. Siswa menjelaskan dengan menggunakan model kooperatif tipe *take and give*, tentang sub materi yang siswa dapat dalam kartu kepada teman-teman sekelompoknya dan juga teman-teman kelompok lain dengan berdiri ke depan atau cukup di tempat dan dilakukan kegiatan tanya jawab.
- h. Guru dan siswa dapat menyimpulkan hasil diskusi.
- i. Guru peneliti memberikan post test untuk melihat ketecapaian kompetensi belajar siswa.

3. Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh observer pada saat penelitian berlangsung sehingga observer mengetahui kekurangan pada saat siklus tersebut dan untuk dilanjutkan pada siklus selanjutnya dan melakukan evaluasi.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengamati, memahami, menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap tindakan yang telah dilakukan berdasarkan hasil observasi. Refleksi dilakukan setelah siklus I selesai dengan menganalisis hasil observasi

yang digunakan untuk menentukan perkembangan dan kelemahan serta kekurangan sebagai dasar untuk memperbaiki siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Guru peneliti menyiapkan rencana pembelajaran.
- b. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu pada Standar Kompetensi menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup, pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dan menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.
- c. Mempersiapkan lembar latihan yang diberikan kepada siswa saat pembelajaran.
- d. Membuat lembar pengamatan dan catatan lapangan untuk melihat tindakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- e. Mempersiapkan tes akhir pada tiap siklus yang berupa soal yang diberikan kepada seluruh peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan apersepsi.
- b. Guru peneliti menyampikan materi pelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan materi lingkungan hidup.

- c. Guru peneliti membagi siswa dalam berkelompok dengan jumlah 5-6 orang
- d. Guru memberikan kartu kepada siswa yang berisi sub materi dimana sub materi tersebut berbeda-beda dengan kelompok lainnya.
- e. Mempersiapkan kartu kerja kelompok yang akan digunakan ketika pembelajaran berlangsung.
- f. Guru menyiapkan kartu yang akan diberikan kepada siswa.
- g. Guru membagikan penomoran kelompok diskusi yang berbeda.
- h. Guru menggantikan ketua tim pada setiap kelompok
- i. Kartu yang telah disiapkan guru diberikan kepada masing-masing kelompok siswa, dimana masing-masing mendapatkan kelompok mendapat sub materi maupun tugas yang berbeda. Masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk berpikir sekitar 15 menit.
- j. Siswa dalam kelompok menjelaskan tentang sub materi maupun tugas yang siswa dapat dalam kartu kepada teman-teman sekelompoknya dan juga teman-teman kelompok lain dengan berdiri untuk menceritakan kembali materi dan hasil diskusi mereka kepada siswa lain sesuai dengan sub materi yang didapatkan dalam kartu.
- k. Guru Memanggil salah satu nomor kelompok siswa dengan nomor yang dilakukan secara acak.
- l. Siswa mempersentasikan hasil diskusi.
- m. Siswa saling memberikan dan menerima soal maupun materi pembelajaran.
- n. Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang didiskusikan.
- o. Guru meminta siswa untuk mengembalikan kartu.

- p. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik dan alat penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
- q. Siswa menjelaskan tentang sub materi yang ia dapat dalam kartu kepada teman-teman sekelompoknya dan juga teman-teman kelompok lain dengan berdiri ke depan dan melakukan tanya jawab.
- r. Guru dan siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari.
- s. Guru peneliti memberikan post test untuk melihat ketecapaian kompetensi belajar siswa.

3. Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh observer pada saat penelitian berlangsung sehingga observer mengetahui kekurangan pada saat siklus tersebut melakukan evaluasi.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengamati, memahami, menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap tindakan yang telah dilakukan berdasarkan hasil observasi. Refleksi dilakukan setelah siklus II selesai dengan menganalisis hasil observasi yang digunakan untuk menentukan perkembangan dan kelemahan serta kekurangan pembelajaran yang dilakukan. Apabila pembelajaran telah mencapai kompetensi dasar dan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* telah mencapai tujuan yang diinginkan, maka penelitian tindakan berhenti disiklus kedua jika belum mencapai kompetensi dasar maka siklus dilanjutkan kesiklus selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan kegiatan penting dalam sebuah penelitian. Data yang diperoleh peneliti dianalisis, dibahas dan disimpulkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi

Teknik observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung melalui proses belajar mengajar dengan siswa pada kelas XI IPS₂ SMAN 1 Way Tenong. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui perubahan siswa dalam kelas dan ketepatan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.

2. Teknik Tes

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data berupa hasil belajar siswa dengan memberikan tes yang berupa soal setelah pelaksanaan siklus. Tes sebagai salah satu alat pengumpulan data memegang peranan penting. Dengan tes akan diperoleh informasi tentang hasil belajar siswa keberhasilan siswa dalam menyerap pembelajaran yang telah dilakukan. Tes dilakukan pada akhir siklus setelah proses pembelajaran selesai.

3. Teknik Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dan yang mengisi kuesioner adalah siswa kelas XI IPS₂ SMAN 1 Way Tenong pada akhir penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dalam teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif (*Descriptive Analysis*) karena penelitian tindakan merupakan penelitian tentang proses (tindakan) atau hasil dari proses tersebut. Analisis deskriptif yang dimaksud adalah suatu analisis terhadap suatu keadaan atau gejala yang diuraikan mulai dari awal pada saat penelitian dilakukan hingga akhir penelitian. Analisis deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi di lapangan yang bersifat tanggapan dan pandangan terhadap pelaksanaan tindakan. Hasil analisis kualitatif berupa perbandingan kondisi riil di lapangan yang diperoleh dari berbagai pendapat. Data deskriptif kualitatif sering hanya dianalisis menurut isinya, oleh karena itu disebut dengan analisis isi (*content analysis*).

Penelitian deskriptif ini, memungkinkan memudahkan peneliti untuk menyimpulkan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Apabila penelitian telah dilakukan guru hanya berhenti pada penjelasan masalah dan upaya pemecahan masalahnya yang telah dilakukan, setelah disajikan data hasil observasi dan tes, maka selanjutnya dianalisis atau dibahas dan diberi makna atau kesimpulan atas data yang disajikan tersebut.

G. Indikator Keberhasilan

- 1) Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran mencapai $> 70\%$ atau lebih.
- 2) Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran mencapai $< 70\%$.
- 3) Siswa yang tuntas mencapai (dengan nilai ≥ 75) $> 70\%$ atau lebih.
- 4) Siswa tidak tuntas apabila nilai tes < 75 atau tidak mencapai $< 70\%$.

